

Eksplorasi khasiat daun dadap serep sebagai intervensi herbal dalam penanganan kejang demam anak

Harwin Holilah Desyanti, Devi Merlinda*

*Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Submission: 04-03-2025

Revised: 29-03-2025

Accepted: 15-04-2025

* Korespondensi:

Devi Merlinda

devimerlinda35@gmail.com

ABSTRAK

Kejang demam merupakan kondisi medis umum pada anak usia 6 bulan hingga 5 tahun yang seringkali memicu kecemasan pada orang tua. Penanganan standar umumnya melibatkan obat antipiretik, tetapi penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan efek samping. Oleh karena itu, diperlukan terapi alternatif berbasis herbal yang lebih aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi daun dadap serep (*Erythrina subumbrans*) sebagai intervensi herbal dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan kejang demam. Studi ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan sistematis berdasarkan pedoman PRISMA. Data dikumpulkan melalui basis data PubMed, ScienceDirect, ProQuest, dan Google Scholar, dengan kata kunci relevan. Sebanyak 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis. Hasil menunjukkan bahwa daun dadap serep memiliki sifat antipiretik dan antiinflamasi, dengan mekanisme kerja melalui penurunan suhu tubuh dan modulasi respons inflamasi. Beberapa studi melaporkan penurunan suhu tubuh yang signifikan setelah pemberian kompres daun dadap serep, dengan $p\text{-value} < 0,05$. Dengan demikian, daun dadap serep berpotensi menjadi terapi pendukung dalam penanganan kejang demam anak, meskipun penelitian lebih lanjut dengan uji klinis yang lebih besar masih diperlukan.

Kata kunci: Kejang demam; daun dadap serep; antipiretik; terapi herbal.

Exploration of the efficacy of dadap serep leaves as a herbal intervention in the management of fever seizures in children

ABSTRACT

Febrile seizures are a common medical condition in children aged 6 months to 5 years, often causing parental anxiety. Standard management typically involves antipyretic drugs, but long-term use may result in adverse effects. Therefore, safer herbal-based alternative therapies are needed. This study aims to explore the potential of Dadap Serep (*Erythrina subumbrans*) leaves as a herbal intervention for reducing fever in children with febrile seizures. This study employed a systematic literature review approach following PRISMA guidelines. Data were collected from PubMed, ScienceDirect, ProQuest, and Google Scholar, using relevant keywords. A total of five studies meeting inclusion criteria were analyzed. Findings indicate that Dadap Serep leaves possess antipyretic and anti-inflammatory properties, acting through body temperature reduction and modulation of inflammatory responses. Several studies reported a significant decrease in body temperature following Dadap Serep leaf compress application, with a $p\text{-value} < 0.05$. Therefore, Dadap Serep leaves have the potential to be an adjunctive therapy for febrile seizures in children, although further research with larger clinical trials is needed.



Keywords: *Febrile seizures; dadap serep leaves; antipyretic; herbal therapy.*

1. PENDAHULUAN

Karena pertumbuhan merupakan komponen dari perkembangan, maka tumbuh kembang merupakan kesatuan yang tidak dapat dijelaskan, dan setiap tumbuh kembang pasti akan berkembang. Masa keemasan, yang juga dikenal dengan masa emas, yang dialami oleh anak usia 0–6 tahun, merupakan masa yang sangat menunjukkan bagaimana anak akan berkembang di masa mendatang. Kondisi kesehatan yang ideal sangat penting untuk mendukung perkembangan fisik dan mental mereka. Setiap masalah kesehatan, seperti kejang demam, dapat mempengaruhi perkembangan anak, sehingga penanganan yang tepat sangatlah penting [1].

Kejang demam merupakan salah satu gangguan kesehatan yang sering dialami oleh anak-anak, terutama pada rentang usia 6 bulan hingga 5 tahun [2]. Kondisi ini umumnya terjadi akibat kenaikan suhu tubuh yang mendadak, yang sering dipicu oleh infeksi seperti infeksi saluran pernapasan atas atau penyakit infeksi lainnya. Walaupun kejang demam biasanya tidak menyebabkan komplikasi jangka panjang, kondisi ini sering kali membuat orang tua merasa cemas dan dapat mempengaruhi kesejahteraan anak apabila tidak ditangani dengan benar [3].

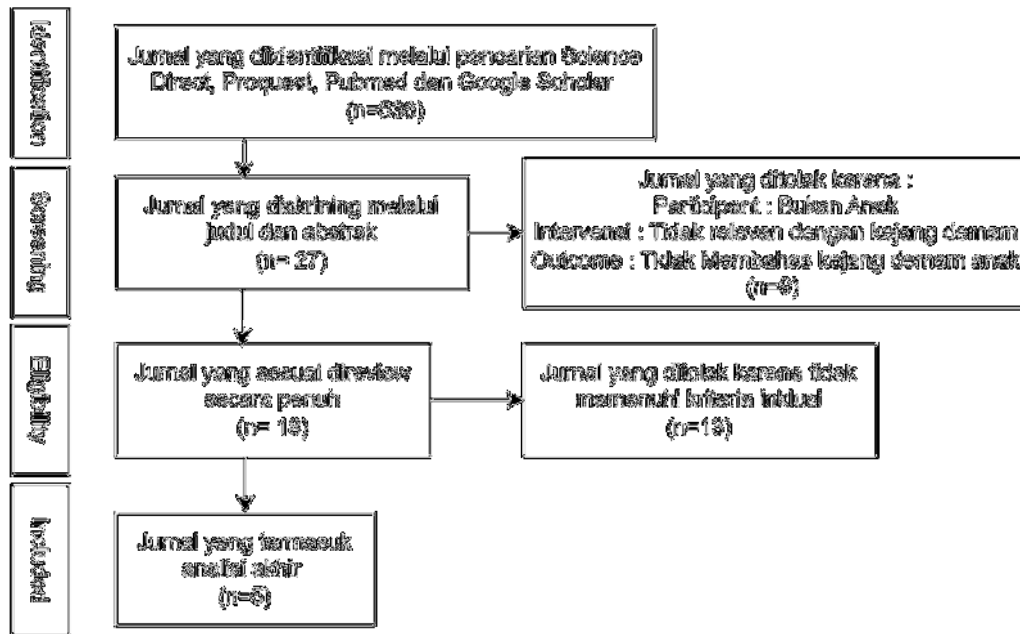
Penanganan kejang demam pada anak biasanya dilakukan dengan menurunkan suhu tubuh menggunakan obat antipiretik, kompres, atau metode lainnya. Namun, penggunaan obat berbahan kimia secara berkelanjutan dapat menimbulkan risiko efek samping, sehingga diperlukan alternatif terapi yang lebih aman dan berbasis bahan alami [4]. Salah satu bahan herbal yang berpotensi adalah daun dadap serep (*Erythrina subumbrans*), yang telah dikenal dalam pengobatan tradisional untuk membantu menurunkan demam dan meredakan kejang [5].

Daun dadap serep diketahui mengandung senyawa aktif seperti alkaloid, flavonoid, dan saponin yang memiliki sifat antipiretik, antiinflamasi, dan menenangkan [6]. Kemampuannya untuk membantu menurunkan suhu tubuh dan menenangkan sistem saraf menjadikan daun ini sebagai alternatif yang menjanjikan dalam penanganan kejang demam pada anak [7]. Meskipun penggunaannya sudah meluas dalam praktik tradisional, kajian ilmiah mengenai efektivitas dan keamanannya masih sangat terbatas. Uji fitokimia dari berbagai bagian tanaman ini juga dikatakan mengandung alkaloid, polifenol, flavonoid, tanin, dan saponin. Zat-zat yang terkandung dalam tanaman dadap serep ini memiliki sifat antimikroba, antiinflamasi, antipiretik, dan antimalaria. Tanaman dadap serep juga mengandung etanol yang bermanfaat untuk penyembuhan, sehingga sering digunakan di masyarakat untuk mengobati penyakit [8].

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi daun dadap serep dalam meredakan kejang demam pada anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah yang kuat untuk penggunaan daun dadap serep sebagai alternatif terapi yang aman, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* sesuai dengan pedoman PRISMA untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam berdasarkan temuan penelitian terdahulu. Penelitian ini difokuskan pada topik khasiat daun dadap serep sebagai intervensi herbal dalam penanganan kejang demam anak. Fokus ini ditentukan berdasarkan permasalahan yang relevan, penelitian yg terbaru, serta kontribusi yang diharapkan dari kajian literatur. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan beberapa basis data ilmiah, seperti ScienceDirect, Pubmed, Proquest, dan Google Scholar. Pencarian dilakukan dengan kata kunci utama yang relevan dengan topik seperti daun dadap serep, *Erythrina subumbrans*, kejang demam anak. Diperoleh sebanyak 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dalam rentang waktu 2019 hingga 2024 untuk dianalisis lebih lanjut seperti yang ditunjukkan Gambar 1.



Gambar 1. Diagram flow literatur

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah mengkaji dan menganalisis diperoleh 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, dari 5 artikel tersebut membahas tentang khasiat daun dadap serep sebagai intervensi herbal dalam penanganan kejang demam anak, adapun hasil rangkuman dari artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman hasil pencarian literature.

No	Penulis	Judul	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
1	(Sari et al., 2023)	<i>The effectiveness of dadap serep leaves in reducing baby's body temperature post-immunization</i>	Metode penelitian ini adalah pra eksperimen melalui one group pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 60 responden, analisis data menggunakan uji Chi-Square	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan suhu tubuh bayi rata-rata setelah dan sebelum diberikan daun Dadap Serep mengalami penurunan sebesar 0,75 derajat celcius. Suhu tubuh sebelum dilakukan terapi kompres daun Dadap Serep pada kelompok intervensi adalah 38,5°C dengan kategori demam sedang. Setelah dilakukan terapi kompres daun Dadap Serep pada kelompok intervensi suhu tubuh adalah 37,7°C dengan kategori demam ringan. Hasil ini berarti bahwa daun Dadap Serep efektif

No	Penulis	Judul	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
				menurunkan suhu tubuh bayi pasca imunisasi.
2	(Awatiszahro et al., 2023)	<i>Erythrina subumbrans compress to reduce fever of children with hyperthermia</i>	Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan one group pre test – post test. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: non probability sampling dengan teknik Accidental sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 anak penderita hipertermia.	Dari uji statistik didapatkan nilai p sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh kompres daun dadap terhadap penurunan suhu tubuh anak hipertermia. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompres daun dadap dapat digunakan sebagai alternatif untuk menurunkan demam pada anak hipertermia.
3	(Meirita et al., 2024)	Perbandingan efektivitas pemberian kompres daun dadap dan kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh bayi pasca pemberian imunisasi di puskesmas sukrame tahun 2023	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi-eksperimen. Bentuk desain penelitian menggunakan desain <i>pretest, posttest with control group design</i> . Sampel dalam penelitian menggunakan <i>Accidental Sampling</i> sebanyak 32 bayi yang dibagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan suhu paling rendah sebesar $37,70^{\circ}\text{C}$, suhu tubuh paling tinggi sebesar $38,70^{\circ}\text{C}$, dan rata-rata suhu tubuh sebesar $38,1440^{\circ}\text{C}$. Setelah diberikan kompres daun dadap diperoleh hasil pemeriksaan suhu tubuh paling rendah sebesar $37,10^{\circ}\text{C}$, suhu tubuh paling tinggi sebesar $38,10^{\circ}\text{C}$, dan rata-rata suhu tubuh sebesar $37,5750^{\circ}\text{C}$ dengan selisih rata-rata sebesar 0,569.
4	(Susanti et al., 2024)	Efektivitas Pemberian Daun Dadap Serep untuk Menurunkan Hipertermi pada Anak di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin	Dalam jurnal tersebut menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-post test. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel 6 responden.	Hasil penelitian ini terdapat penurunan suhu yaitu pasien an. A.s 38°C menjadi $36,6^{\circ}\text{C}$, pasien an. I $37,9^{\circ}\text{C}$ menjadi $36,5^{\circ}\text{C}$, pasien an. A. $37,9^{\circ}\text{C}$ menjadi $36,5^{\circ}\text{C}$, pasien an. A.j 39°C menjadi 38°C , pasien an. q 38°C menjadi $36,7^{\circ}\text{C}$, pasien an. S $37,9^{\circ}\text{C}$ menjadi $36,6^{\circ}\text{C}$. dapat disimpulkan bahwa intervensi terapi kompres menggunakan daun dadap terbukti efektif dalam membantu menurunkan suhu pada anak dengan

No	Penulis	Judul	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
				febris dan rata-ratakan mampu menurunkan suhu sebesar 0,5 °C.
5	(Hidayah et al., 2019)	Efektivitas Pemberian Ramuan Kompres Dadap Serep Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Post Imunisasi	Desain penelitian ini menggunakan <i>One group pre-post test design</i> . populasi anak penderita demam terpilih 10 sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Populasi penelitian ini adalah seluruh anak imunisasi Kabupaten Ponorogo sejumlah 265 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan jumlah sampel sebesar 10 sampel.	Hasil penelitian menunjukan sebelum perlakuan rata-rata suhu tubuh sebesar 38,4°C dengan suhu tubuh tertinggi sebesar 38,9°C dan suhu tubuh terendah sebesar 38,0°C. Sedangkan setelah perlakuan rata-rata suhu tubuh sebesar 36,5°C dengan suhu tubuh tertinggi sebesar 37,0°C dan suhu tubuh terendah sebesar 36,0° pada pengujian statistik menggunakan Uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikansi p-value sebesar 0,005.

Pembahasan

Dadap serep (*Erythrina subumbrans*) telah digunakan secara tradisional sebagai solusi untuk menurunkan demam pada anak. Efektivitasnya didukung oleh beberapa penelitian yang mengidentifikasi kandungan aktif dan mekanisme kerjanya. Daun dadap serep memiliki senyawa aktif seperti alkaloid, flavonoid, dan saponin. Dimana senyawa alkaloid dalam daun dadap serep berperan dalam memberikan efek antipiretik, alkaloid berperan dalam menghambat pembentukan prostaglandin, sehingga dapat meredakan nyeri dan menurunkan demam. Mekanisme kerja alkaloid ini serupa dengan obat antipiretik sintesis yang bekerja dengan menghambat biosintesis prostaglandin [9].

Penurunan suhu tubuh anak rata-rata sebesar 0,75°C setelah pemberian kompres daun dadap serep. Suhu tubuh sebelum terapi kompres daun Dadap Serep adalah 38,5°C dengan kategori demam sedang. Setelah terapi kompres daun dadap serep pada kelompok intervensi, tingkat suhu tubuh 37,7°C dengan ringan kategori demam. Keberhasilan ini dikaitkan dengan kandungan aktif daun dadap serep, seperti saponin, flavonoid, alkaloid, tannin, dan polifenol, yang memiliki sifat antipiretik, antiinflamasi, dan antimikroba [10].

Suhu tubuh anak sebelum diberikan perlakuan adalah 37,5°C dan sesudahnya perlakuan 36,7 °C. Artinya ada pengaruh kompres daun dadap serep terhadap penurunan suhu badan anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan daun dadap serep dapat dijadikan salah satu alternatif untuk menurunkan demam pada anak penderita hipertermi [11]. Suhu tubuh bayi setelah diberikan kompres daun dadap sebesar 37,575 dan dengan p-value 0,000 sedangkan pada kelompok kompres hangat sebesar 37,406 dengan p-value 0,000. Hasil independent menunjukkan p-value sebesar 0,110. Pemberian kompres daun dadap serep dan kompres hangat sama-sama efektif dalam menurunkan suhu tubuh bayi sehingga tidak terdapat perbedaan efektivitas antara kompres daun dadap serep dan kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh bayi pasca imunisasi [12].

Hasil penelitian ini diperoleh penurunan suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan kompres daun dadap serep 0,5°C s/d 1°C. Terdapat penurunan suhu yaitu pasien an. A.s 38°C menjadi 36,6°C, pasien an. I 37,9°C menjadi 36,5°C, pasien an. A. 37,9°C menjadi 36,5°C, pasien an. A.j 39c menjadi 38°C, pasien an. q 38°C menjadi 36,7°C, pasien an. S 37,9°C menjadi 36,6°C. dan disimpulkan bahwa intervensi terapi kompres menggunakan daun dadap serep terbukti efektif dalam membantu menurunkan suhu pada anak [13].

Pemberian kompres ramuan daun dadap serep efektif dalam penurunan demam anak. Sesuai penelitian Nurul Hidayah menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan sebelum perlakuan rata-rata suhu tubuh sebesar 38,4°C dengan suhu tubuh tertinggi sebesar 38,9°C dan suhu tubuh terendah sebesar 38,0°C. Sedangkan setelah perlakuan rata-rata suhu tubuh sebesar 36,5°C dengan suhu tubuh tertinggi sebesar 37,0°C dan suhu tubuh terendah sebesar 36,0° pada pengujian statistik menggunakan Uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikansi p-value sebesar 0,005 [14].

Selain itu daun dadap serep dapat digunakan sebagai obat untuk meringankan ASI, sakit perut, diare, dan untuk mencegah keguguran. Senyawa kimia yang terkandung dalam daun dadap serep yang berfungsi sebagai senyawa antibakteri adalah flavonoid [15]. Dalam tanaman dadap serep, kulit batangnya paling banyak dieksplorasi dan dianggap bagian utama dari tanaman genus *Erythrina*. Beberapa kandungan utama dalam dadap serep terdiri dari pterocarpans, flavonoid, alkaloid, triterpenoid, glikosida, steroid, kromena, dan asam karboksilat. Yang paling banyak kelas yang melimpah adalah pterocarpans dan flavonoid. Sehingga tanaman dadap serep juga bisa sebagai antibakteri, antikanker, antidiabetik, anti inflamasi, dan farmakologi lainnya [16].

4. SIMPULAN

Daun dadap serep (*Erythrina subumbrans*) memiliki potensi sebagai terapi pendukung dalam menurunkan demam pada anak dengan kejang demam. Studi literatur menunjukkan bahwa mekanisme kerja senyawa aktif dalam daun ini dapat menurunkan suhu tubuh dan mengurangi peradangan. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih besar menggunakan metode randomized controlled trials (RCTs) untuk memastikan keamanan dan efektivitas klinisnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Holilah Desyanti, E. Hasim, Z. Qismiatiul Khomariyah, W. Ayu Oktavil Mahsusiah, and I. Faulandia, "Pengaruh Pendidikan Tentang Manfaat Baby Spa Untuk Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi 3-12 Bulan : Literatur Review," *Jurnal Ners*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, 2023, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.8004>
- [2] F. Nadya ShahibaS and drNurchaya Sinaga, "Gambaran Tingkat Pengetahuan Orangtua Terhadap Kejang Demam Pada Anak Di Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari Mandala Ii Medan," 2020. <https://doi.org/10.30596/jih.v1i1.4536>
- [3] N. Siregar and Y. A. Pasaribu, "Edukasi Kesehatan Pada Orangtua Tentang Penanganan Pertama Kegawatdaruratan Kejang Demam Pada Anak Di Kabupaten Simalungun," *Communnity Development Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 220–224, 2022. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3737>
- [4] S. Apriliani and E. D. Cahyaningrum, "Implementasi Kompres Bawang Merah Terhadap Suhu Tubuh Anak Dengan Kejang Demam," 2023. [Online]. Available: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- [5] Silviana, E. D. Cahyaningrum, and E. W. Ningrum, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Demam Dengan Pengelolaan Demam Pada Anak Di Puskesmas Pengadegan," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 2, no. 1, pp. 345–362, 2022. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i1.3521>
- [6] I. G. A. A. K. Wardani, N. N. W. Udayani, and N. M. D. S. Suena, "Efektivitas Krim Ekstrak Daun *Erythrina subumbrans* (Hassk.) Merr. terhadap Diameter Luka Bakar Derajat IIA," *Jurnal Ilmiah Medicamento*, vol. 10, no. 1, pp. 61–67, Mar. 2024, doi: 10.36733/medicamento.v10i1.8198. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v10i1.8198>
- [7] K. Pariata, A. A. P. A. Mediastari, and I. B. P. Suta, "Manfaat Dadap Serep (*Erythrina Sumbubrans*) Untuk Mengatasi Demam Pada Anak," *E-Jurnal Widya Kesehatan*, vol. 4, no. 1, pp. 24–37, 2022. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v4i1.2803>
- [8] S. Puspan Sari and M. Christiani, "Efektivitas Pemberian Daun Dadap Serep Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Post Imunisasi Dpt Di Posyandu Sei Renggas," *Jumas: Jurnal Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 147–149, 2023, doi: 10.54209/jumas.v2i02.123.
- [9] S. Fadilah Nurfitriah *et al.*, "Aktivitas Antipiretik Dari Beberapa Senyawa Aktif," 2021. <https://doi.org/10.36805/jbf.v1i3.159>

- [10] S. P. Sari, Z. Husnaini, A. Fitria, and R. Sumanti, "The Effectiveness of Dadap Serep Leaves in Reducing Baby's Body Temperature Post-Immunization," *International Journal of Nursing Information*, vol. 2, no. 2, pp. 28–33, Dec. 2023, doi: 10.58418/ijni.v2i2.60. <https://doi.org/10.58418/ijni.v2i2.60>
- [11] A. Awatiszahro, B. S. Nirvana, K. Rofiah, P. R. Sefika, and H. Ulum, "Erythrina Subumbrans Compress To Reduce Fever Of Children With Hyperthermia," *Journal of Global Research in Public Health*, vol. 8, no. 2, pp. 170–172, Dec. 2023, doi: 10.30994/jgrph.v8i2.471. <https://doi.org/10.30994/jgrph.v8i2.471>
- [12] T. Meirita, G. K. Pangestu, and Rindu, "Perbandingan Efektivitas Pemberian Kompres Daun Dadap Dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Pasca Pemberian Imunisasi Di Puskesmas Sukarame Tahun 2023," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, vol. 3, no. 5, pp. 2345–2360, 2024. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2747>
- [13] R. Susanti, L. Novikasari, and S. Setiawati, "Efektivitas Pemberian Daun Dadap Serep untuk Menurunkan Hipertermi pada Anak di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin," *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, vol. 7, no. 10, pp. 4238–4247, Oct. 2024, doi: 10.33024/jkpm.v7i10.15357. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i10.15357>
- [14] N. Hidayah, S. maghfirah, and M. Verawati, *Efektivitas Pemberian Ramuan Kompres Dadap Serep Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Post Imunisasi*. 2019.
- [15] A. Niwele, A. M. C. Luhulima, and A. D. Hataul, "Antibacterial Activity Test Of Ethanol Extract Of Dadap Serep Leaves (*Erythrina Lithosperma* Miq) Against The Growth OF *Escherichia Coli*," *Jurnal Eduhealth*, vol. 15, no. 04, pp. 848–855, 2024, doi: 10.54209/eduhealth.v15i04.
- [16] E. Susilawati, J. Levita, Y. Susilawati, and S. A. Sumiwi, "Pharmacology activity, toxicity, and clinical trials of *Erythrina* genus plants (Fabaceae): an evidence-based review," 2023, *Frontiers Media SA*. doi: 10.3389/fphar.2023.1281150. <https://doi.org/10.3389/fphar.2023.1281150>